



Survei Usaha Pertanian Di Kelurahan Wergu Kulon Kudus Melalui Program Sensus Pertanian 2023

Herri Wijaya

Universitas Muhammadiyah Kudus

herriwijaya@umkudus.ac.id

ABSTRACT

The 2023 Agricultural Survey (ST2023) has been introduced as a vital solution to address the most pressing issues in the agricultural sector, a necessity acknowledged by the government. Through ST2023, comprehensive and dependable agricultural data will be accessible at the local, national, and global levels, providing a robust foundation for effective policy-making and decision-making processes. In accordance with the letter B-202/33191/SS.200/05/2023 issued by the Central Statistics Agency of Kudus Regency, my assignment is in Wergu Kulon Village, Kudus District, Kudus Regency. Wergu Kulon subdistrict spans an area of 4.18 hectares, encompassing 5 RWs and 27 RTs, in addition to Pasar Baru Kudus. The data collected through ST2023 comprises inquiries related to seven agricultural subsectors: food crops, horticulture, plantations, fisheries, livestock, forestry, and agricultural services. The collected data revealed the presence of 12 agricultural households in Wergu Kulon Village, with the majority of agricultural activities centered around plantation and livestock sectors. Ornamental plants are a prominent commodity in the plantation sector, while lovebird cultivation dominates the livestock sector.

Keywords: *Agricultural Survey 2023, Wergu Kulon, commodities.*

Detail Artikel :

Disubmit : 31 Oktober 2023

Disetujui : 07 Desember 2023

PENDAHULUAN

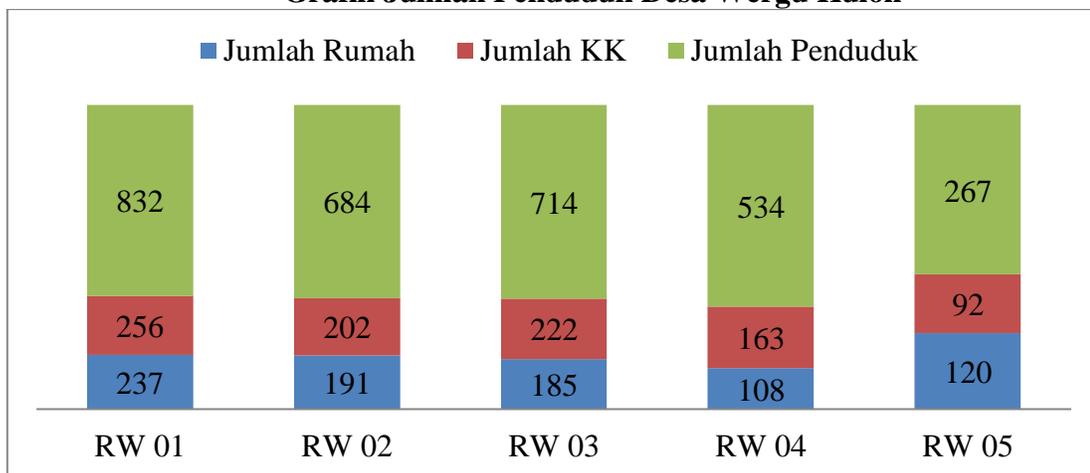
Sektor pertanian memiliki peran sentral dalam kehidupan, pembangunan, dan perekonomian Indonesia. Sebagai negara agraris, pertanian tidak hanya melestarikan sumber daya alam, tetapi juga memberikan mata pencaharian serta menciptakan peluang kerja. Untuk memastikan kelangsungan sektor ini dalam jangka panjang, perencanaan yang cermat diperlukan, didukung oleh data yang akurat dan dapat diandalkan. Survei Pertanian 2023 (ST2023) hadir sebagai solusi untuk menanggapi isu-isu strategis terkini dalam sektor pertanian yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah. Melalui ST2023, data pertanian yang lengkap dan dapat diandalkan akan tersedia, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk kebijakan dan pengambilan keputusan yang efektif (Stastik, 2021).

Sambutan Presiden Joko Widodo pada Penganjuran Pelaksanaan Survei Pertanian Tahun 2023 di Istana Negara, 15 Mei 2023 menjelaskan, bahwa alasan

dilakukannya survei pertanian ini adalah karena sektor ini memiliki dampak besar pada kehidupan banyak orang, oleh karena itu diperlukan kebijakan yang akurat memerlukan data yang akurat pula. Misalnya, ketika kita mengambil keputusan tentang subsidi pupuk sebesar sembilan juta ton, keputusan tersebut didasarkan pada data yang ada. Namun, di lapangan banyak petani yang mengeluh, “Pak, pupuk tidak tersedia.” Kemungkinan pasokannya kurang, atau mungkin distribusinya tidak tepat. Tetapi jika datanya akurat, maka akan mudah, misalnya bukan sembilan juta ton tetapi 13 juta ton. Selesai, tidak ada keluhan (*Sambutan Presiden Joko Widodo Pada Penganjangan Pelaksanaan Sensus Pertanian Tahun 2023 _ Sekretariat Negara, n.d.*).

Berdasarkan Surat B-202/33191/SS.200/05/2023 saya mendapatkan Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kudus Kabupaten Kudus. Kelurahan Wergu Kulon adalah salah satu kelurahan yang letaknya berada di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Kelurahan Wergu Kulon memiliki luas wilayah 4,18 Ha dengan 5 RW dan 27 RT Ditambah Pasar baru Kudus.

Gambar 1
Grafik Jumlah Penduduk Desa Wergu Kulon



Sumber: Data Dokumen Kelurahan Wergu Kulon 2023

Data dari penduduk diatas akan saya laksanakan Survei terhadap pelaku Usaha Pertanian di tahun 2023, dimana kegiatan ini dapat membantu pelaku usaha pertanian di Kelurahan Wergu Kulon dalam menjalankan praktik pertanian yang berkelanjutan. Apa saja yang saya Survei di ST 2023 ini *Tanaman pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, Kehutanan dan jasa Pertanian*. Dengan informasi yang akurat tentang jenis tanaman yang banyak dibudidayakan, pola tanam yang digunakan, serta penggunaan bahan kimia dan pupuk, pelaku usaha pertanian juga dapat mengevaluasi dampak lingkungan dari kegiatan pertanian mereka. Oleh karena itu, mereka dapat menerapkan praktik pertanian yang bersahabat dengan lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan (Qosim, 2023).



METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ST2023 adalah dengan selalu mengikuti berbagai pengarahan dari Badan Pusat Statistik Kab. Kudus. Untuk menunjang kegiatan ini perlu mempersiapkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

MERENCANAKAN JADWAL PELAKSANAAN

Survei Pelaku Usaha Pertanian dijadwalkan pada bulan Juni-Juli 2023. Sebagaimana yang sudah dijadwalkan BPS di Kecamatan Kota Kudus pada tanggal 1 Juni 2023 - 31 Juni 2023 Survei Petanian 2023 bisa dimulai. Berikut Rincian Jadwal:

Tabel 1
Jadwal Acara ST2023

No	Kegiatan	Jadwal
PELAKSANAAN ST2023		
	Rekrutmen petugas Pencacahan	
1.	Lengkap ST2023	Februari-Maret 2023
	Pelatihan petugas Pencacahan	Minggu ke 4 - Minggu ke 5 Mei 2023
2.	Lengkap ST2023	
	Pelaksanaan Pencacahan Lengkap	
3.	ST2023	1 Juni – 31 Juli 2023
	Monitoring dan Evaluasi Pencacahan	
4.	Lengkap	Juni - Agustus 2023

METODE PELAKSANAAN

Cakupan Survei ST2023

Usaha pertanian mencakup berbagai kegiatan di berbagai subsektor termasuk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan juga melibatkan jasa pertanian serta kegiatan pembibitan pada masing-masing subsektor tersebut. Dalam lingkup kegiatan pertanian ini termasuklah (Soppeng, 2023):

- a. Budidaya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
- b. Budidaya ternak dan unggas.
- c. Budidaya ikan dan penangkapan ikan.
- d. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
- e. Jasa pertanian.
- f. Pembibitan.

Beban Tugas Petugas Lapangan/ Pesurvei

Petugas lapangan ST2023 pada pencacahan lengkap usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari Petugas Lapangan Survei, Pemeriksa Lapangan Survei (selaku PML), dan Pemeriksa Lapangan Survei (selaku Koseka). Setiap Pemeriksa Lapangan Survei (selaku Koseka) akan membawahi sekitar 10 Pemeriksa Lapangan Survei (selaku PML); dan setiap Pemeriksa Lapangan Survei (selaku PML) akan membawahi

sekitar 6 orang Petugas Lapangan Survei yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap Petugas Lapangan Survei akan bertugas di sejumlah SLS/sub-SLS/non-SLS konsentrasi, nonkonsentrasi, atau gabungan keduanya dengan mempertimbangkan pemerataan jumlah KK pertanian dan kedekatan lokasi sekelompok SLS/sub-SLS/non-SLS yang menjadi tugasnya, dan akan mendata sekitar 320 - 480 KK atau sekitar 240 KK tani dalam periode 2 (dua) bulan pencacahan. Pada SLS/NonSLS bermuatan besar, pencacahan lengkap dapat dilakukan oleh lebih dari 1 (satu) Petugas Lapangan Survei dengan pembagian tugas berdasarkan muatan dalam sub-SLS. BPS Kabupaten/Kota berkewajiban membagi beban tugas Petugas Lapangan Survei secara seimbang, dengan wilayah yang jelas, sehingga pelaksanaan pencacahan lapangan dapat diselesaikan tepat waktu dan tidak ada wilayah yang terlewat(Stastik, 2023).

Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan pencacahan lengkap UTP pada kegiatan ST2023 menerapkan 2 metode dalam pengumpulan datanya, yaitu metode pengumpulan data secara **DOOR TO DOOR** dan **SNOWBALL**.

- a. **Metode door to door** merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi seluruh unit observasi dalam setiap enumeration area (Jatmika, 2020), yang dalam ST2023 disebut sebagai wilkerstat.
- b. **Metode snowball** merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi hanya unit observasi yang teridentifikasi sebagai unit observasi eligible(Auliya et al., 2019).

Pada pencacahan lengkap UTP, SLS/SubSLS/NonSLS yang menjadi cakupan adalah SLS/SubSLS/NonSLS yang ada muatan KK/KK pertanian dan telah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan nonkonsentrasi pertanian. Pada wilayah SLS/SubSLS/NonSLS konsentrasi pertanian, pencacahan lengkap UTP akan dilakukan dengan metode door to door; sedangkan pada wilayah SLS nonkonsentrasi pertanian, pencacahan lengkap UTP dilakukan secara snowball.

1. Moda Pengumpulan Data

Penggunaan moda pendataan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) ditentukan berdasarkan ketersediaan/kondisi jaringan internet di masing-masing kabupaten/kota. Pada wilayah ibukota provinsi (kecuali Provinsi Kalimantan Utara di Kota Tarakan dan Provinsi Papua Barat di Kota Sorong) serta seluruh wilayah di DKI Jakarta, pencacahan lengkap UTP ditetapkan menggunakan moda CAPI, sedangkan pada wilayah kabupaten/kota lainnya ditetapkan menggunakan moda PAPI(Stastik, 2023).



Gambar 2
Model Moda PAPI ST2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi survei ini dilaksanakan di Kelurahan Wergu Kulon Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus. Berikut gambar dari Kelurahan Wergu Kulon.

Gambar 3
Kantor Kelurahan Wergu Kulon



Lurah Kelurahan Wergu Kulon, Bu Dra. Herdijini, memimpin wilayah tersebut dengan dukungan sejumlah staf. Tim ini termasuk Sekretaris Kelurahan, yang bertanggung jawab atas tugas-tugas kesekretariatan, Kepala Seksi Tata Pemerintahan, yang menangani aspek pemerintahan termasuk penyusunan profil, kelembagaan, pajak, retribusi daerah, dan lembaga kemasyarakatan kelurahan. Ada juga Kepala Seksi Ekonomi, Pembangunan, dan Kesejahteraan Rakyat, yang fokus pada pemberdayaan masyarakat, ekonomi, partisipasi masyarakat, kegiatan sosial, keagamaan, kesehatan, dan pendidikan. Terakhir, Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban bertanggung jawab atas penyelenggaraan ketertiban, perlindungan masyarakat, ideologi negara,

organisasi sosial politik, organisasi kemasyarakatan, dan penegakan peraturan di wilayah Kelurahan Wergu Kulon. (*Struktur Organisasi – Kelurahan Wergukulon, n.d.*).

Rincian Kegiatan Pelaksanaan Survei ST 2023

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023 – 30 Juni 2023. Adapun jadwal pelaksanaan survei ST 2023 di Kelurahan Wergu Kulon dengan rincian sebagai berikut dibawah ini:

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Survei ST2023 Di Desa Wergu Kulon

No	Hari	Kegiatan
1.	Persiapan Awal (1-7 Juni 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Tim Survei untuk wilayah Kota Kudus • Pengarahan dan Pembagian Per SLS untuk di Survei • Distribusi Kertas PAPI untuk bisa dilakukan Survei kepada Petani
2.	Pelaksanaan Survei (8-25 Juni 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Data dari Petani • Verifikasi Data • Penginputan Data ke Sistem
3.	Evaluasi dan Koreksi (26-28 Juni 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kesalahan Data • Koreksi Data yang Ditemukan Salah
4.	Analisis Data (29-30 Juni 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan Data Secara Keseluruhan • Penyusunan Laporan Hasil Survei

Hasil Kegiatan

Rekrutmen Pencacahan Lengkap ST2023

Gambar 4
ID card Petugas Survei Pertanian 2023



Tahapan krusial dalam pelaksanaan Kegiatan Survei Pertanian 2023 adalah Pendataan Lapangan. Untuk memastikan kebutuhan petugas pendataan terpenuhi, BPS Survei Usaha Pertanian...(Wijaya)



Kabupaten Kudus telah membuka Seleksi dan Rekrutmen Calon Petugas Lapangan Survei Pertanian 2023. Proses pendataan lapangan untuk Survei Pertanian 2023 direncanakan akan berlangsung selama dua bulan, dimulai dari tanggal 1 Juni hingga 31 Juli 2023. Setelah petugas lapangan melewati seleksi, mereka akan diberikan ID Card resmi Survei Pertanian 2023, memudahkan masyarakat mengenali mereka saat bekerja di lapangan (bps.go.id, 2023).

Pelatihan petugas Pencacahan Lengkap ST2023

Gambar 5

Pelatihan Petugas UTP PAPI



Pelaksanaan Pelatihan Petugas UTP PAPI Survei Pertanian 2023 BPS Kabupaten Kudus ini dibagi ke dalam 3 gelombang yang berlangsung di 2 Training Center (TC) yaitu Hotel Gripta dan Hotel @Hom. Peserta survei dalam satu kabupaten dibagi berdasarkan kecamatan masing-masing, dengan tujuan memberikan ruangan bagi mereka untuk mengikuti pelatihan sebagai petugas. Setiap ruangan terdiri dari 10 petugas survei, 3 pembimbing materi, dan 2 pengawas lapangan. Di dalam setiap ruangan, petugas tersebut bertanggung jawab untuk melakukan survei di kecamatan Kota, yang kemudian dibagi berdasarkan jumlah desa yang akan menjadi objek survei.

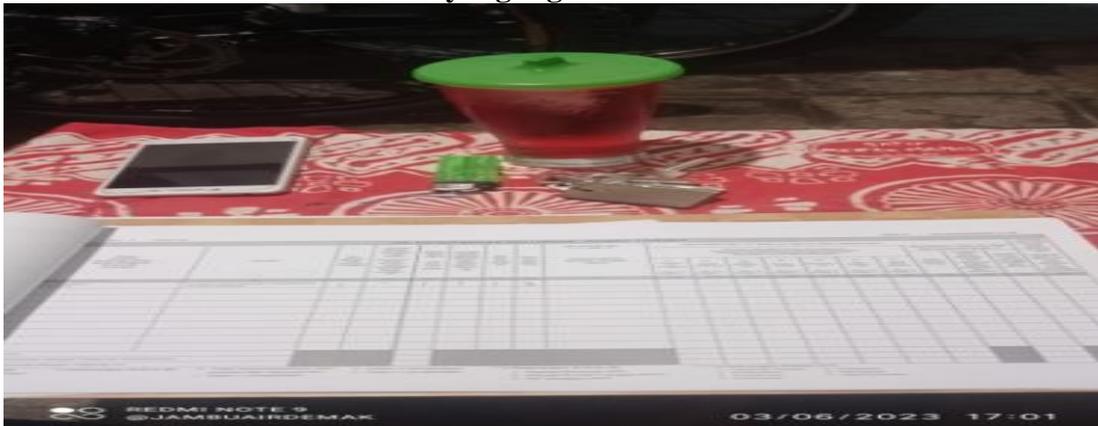
Pelaksanaan Pencacahan

Gambar 6
Terjun Kelapangan dengan atribut ST 2023



Terima petugas survei yang datang ke tempat Sahabat Data. Para petugas akan datang dengan atribut topi hijau berlogo ST2023, mengenakan tanda pengenal, dan dilengkapi surat tugas dari BPS kabupaten/kota setempat. Begitulah beberapa Kalimat yang diucapkan kepada masyarakat untuk ST2023 terjun kelapangan.

Gambar 7
Instrumen yang digunakan di ST2023



ST2023 telah mengenalkan inovasi dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI), Computed Assisted Personal Interviewing (CAPI), dan Computer Assisted Web Interviewing (CAWI). Survei Pertanian 2023 akan mencatat informasi mengenai usaha pertanian perorangan (UTP) seperti petani individu, usaha perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB), serta usaha pertanian lainnya (UTL) seperti kelompok tani.



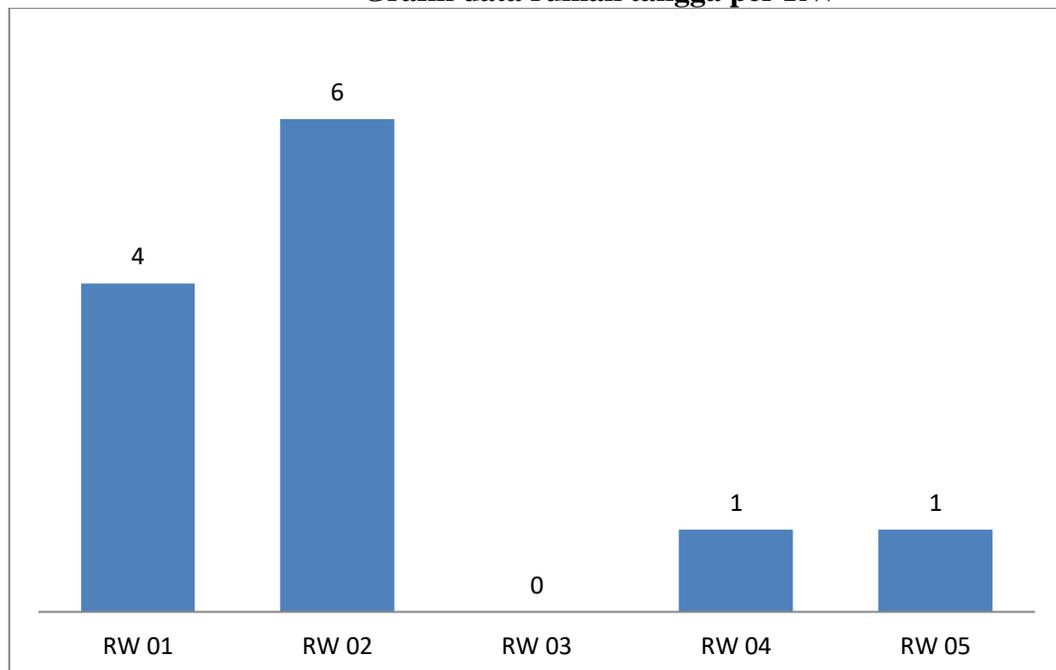
Data yang dikumpulkan meliputi jenis tanaman, luas lahan, teknik budidaya, dan profil petani berdasarkan nama dan alamat. Survei juga mencakup informasi mengenai model irigasi, kepemilikan tanah, struktur demografi petani (termasuk petani milenial), serta informasi tentang UMKM dan pelaku usaha di bidang pertanian. Oleh karena itu, kuesioner survei ini mengandung pertanyaan yang berkaitan dengan tujuh subsektor pertanian, yakni sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, dan jasa pertanian (*Metode Pengumpulan Data Sensus Pertanian 2023*, n.d.).

Monitoring dan Evaluasi Pencacahan Lengkap

a. Data rumah tangga pertanian di Kelurahan Wergu Kulon

Gambar 8

Grafik data rumah tangga per RW



Dari gambar grafik terlihat bahwa distribusi rumah tangga pertanian Di Kelurahan Wergu Kulon:

- Ada 4 rumah tangga pertanian di RW 01.
- Ada 6 rumah tangga pertanian di RW 02.
- Tidak ada rumah tangga pertanian di RW 03.
- Ada 1 rumah tangga pertanian di RW 04.
- Ada 1 rumah tangga pertanian di RW 05.

Sebagian besar RW memiliki beberapa rumah tangga pertanian, kecuali RW 03 yang tidak memiliki rumah tangga pertanian sama sekali. RW 02 memiliki jumlah rumah tangga pertanian tertinggi dengan 6 rumah tangga. Sebagian besar RW memiliki satu atau beberapa rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan pertanian, kecuali RW 03 yang sepenuhnya tidak terlibat dalam pertanian berdasarkan data yang diberikan.

Data ini memberikan gambaran tentang sebaran rumah tangga pertanian di beberapa RW dan dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut terkait pertanian dan pembangunan di wilayah tersebut.

b. Surat Konfirmasi ke Kelurahan untuk wilayah yang tidak ditemukan

Gambar 9

Surat SLS/non SLS yang tidak ada rumah tangga Pertanian

No. Rumah	No. RW	Nama RW	Keterangan	Stempel & Tanda Tangan
000	200	RT01 RW01	Tidak Ditemukan Keluarga Pertanian / Rumah Tangga Pertanian	[Stempel Kelurahan Keadus] [Tanda Tangan]
001	300	RT02 RW2	Tidak Ditemukan Keluarga Pertanian / Rumah Tangga Pertanian	[Stempel Kelurahan Keadus] [Tanda Tangan]
001	400	RT03 RW3	Tidak Ditemukan Keluarga Pertanian / Rumah Tangga Pertanian	[Stempel Kelurahan Keadus] [Tanda Tangan]
001	500	RT04 RW3	Tidak Ditemukan Keluarga Pertanian / Rumah Tangga Pertanian	[Stempel Kelurahan Keadus] [Tanda Tangan]
001	600	RT05 RW3	Tidak Ditemukan Keluarga Pertanian / Rumah Tangga Pertanian	[Stempel Kelurahan Keadus] [Tanda Tangan]

Keadus, 31 Agustus 2013
Heri
 Heri Wijaya



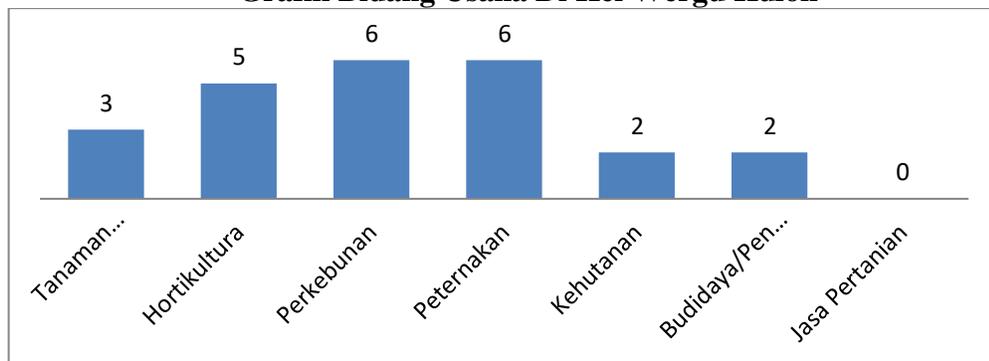
c. Keluarga Pertanian

Keterangan Surat dari gambar diatas Adalah "Tidak bermuatan rumah tangga Pertanian" berarti bahwa dalam pengambilan sampel SLS atau NON SLS untuk Survei Pertanian ST 2023, ada kasus-kasus di mana rumah tangga yang dipilih tidak terlibat dalam kegiatan pertanian. Ini bisa berarti rumah tangga tersebut tidak memiliki lahan pertanian atau tidak aktif terlibat dalam kegiatan pertanian pada saat survei dilakukan.

d. Data Bidang Usaha Pertanian Di Kelurahan Wergu Kulon

Gambar 10

Grafik Bidang Usaha Di Kel Wergu Kulon



Bidang usaha pertanian yang paling banyak diikuti oleh responden adalah Perkebunan dan Peternakan, masing-masing dengan partisipasi dari 6 responden. Hortikultura juga cukup populer dengan 5 responden yang terlibat. Bidang-bidang lainnya seperti Tanaman Pangan, Kehutanan, dan Budidaya/Penangkapan Ikan memiliki partisipasi yang lebih rendah tetapi masih ada yang terlibat.

e. Data Komoditas Pertanian di Kel. Wergu Kulon.

Tabel 3

Data Komoditas Usaha Pertanian Di Kel. Wergu Kulon.

No	Jenis Usaha	Komoditas
1	Tanaman Pangan	Padi Ketan, Padi Selada, Melon, Mint
2	Hortikultura	Bawang Merah Kopi, Coklat, Alpukat, Pohon Sengon Rambutan, Durian, Petai
3	Perkebunan	Tanaman Hias : Janda bolong, Lavender dll Burung Perkutut Burung Love Bird Ayam Potong
4	Peternakan	Ayam Kampung, Pejantan dan Ayam Bangkok
5	Perikanan	Ikan Gabus hias

Pernyataan dari table 3 bahwa Padi dan Padi Ketan adalah tanaman pangan yang dibudidayakan. Hortikultura mencakup Selada, Melon, Mint, dan Bawang Merah. Perkebunan melibatkan tanaman seperti Kopi, Coklat, Alpukat, Pohon Sengon, Rambutan, Durian, dan Petai. Selain itu, ada juga budidaya tanaman hias seperti Janda bolong dan Lavender. Peternakan: Jenis burung yang ditenakkan meliputi Burung Perkutut dan Burung Love Bird, ada juga budidaya ayam, termasuk Ayam Potong, Ayam Kampung (Pejantan dan Ayam Bangkok). Perikanan: Ikan Gabus Hias adalah jenis ikan yang ditangkap atau dibudidayakan dalam konteks perikanan. Ini adalah gambaran umum dari jenis usaha pertanian, komoditas, dan sektor yang disebutkan dalam data yang diberikan.

f. Sampel Produk Usaha Pertanian Di Kel. Wergu Kulon

Gambar 11

Budidaya Tanaman Hias oleh Kulenka by Karin



Tanaman hias memiliki daya tarik tak terbantahkan yang tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga memberi keuntungan bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Budidaya tanaman hias telah menjadi hobi populer dari salah satu warga di desa Wergu Kulon, dan itu tidak mengherankan mengingat manfaatnya yang beragam.



SIMPULAN

Hasil dari kegiatan Survei ini yaitu memperoleh data bahwa terdapat 12 rumah tangga pertanian di Desa Wergu Kulon. Dimana bidang usaha pertanian paling banyak di sektor Perkebunan dan peternakan. Komoditas perkebunan yang di usahakan yaitu banyak jenis tanaman hias diantaranya: janda bolong, lavender dan lain-lain. Kemudian Komoditas peternakan yang paling banyak diusahakan yaitu budidaya burung Lovebird. Jadi dari data diatas bisa jadi kebijakan Kepala Kelurahan Wergu Kulon untuk memberikan kebijakan bantuan kepada warganya dalam memberikan pupuk subsidi atau hal lainnya untuk mensukseskan usaha mereka dalam bidang pertanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis pengabdian masyarakat ini mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kelancaran. Mereka diantaranya:

1. Kepala BPS Kab. Kudus, Kepala Desa. Wergu Kulon Bu. Dra. Herdijini dan Warga,
2. LPPM Universitas Muhammadiyah Kudus, dan berbagai pihak yang secara langsung turut membantu kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2005). Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya: Jakarta
- Auliya, D., Saptadi, D., & Kuswanto, K. (2019). Eksplorasi Tanaman Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(11). <https://doi.org/10.21176/PROTAN.V6I11.1012>
- bps.go.id. (2023). *Badan Pusat Statistik Kudus*. <https://kuduskab.bps.go.id/>
- Jatmika, S. E. D. (2020). Edukasi Rumah Tangga Bebas Asap Rokok. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i1.1235>
- Metode Pengumpulan Data Sensus Pertanian 2023*. (n.d.).
- Qosim, N. (2023). Mewujudkan Sensus Pertanian 2023 yang Berkualitas untuk Indonesia. In *Mata Banua* (p. 8).
- Sambutan Presiden Joko Widodo pada Pencanangan Pelaksanaan Sensus Pertanian Tahun 2023 _ Sekretariat Negara*. (n.d.).
- Soppeng, B. P. S. K. (2023). Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng*.

Stastik, B. P. (2021). Mencatat Pertanian Indonesia. *Badan Pusat Statistik*, 4–5.
<https://www.bps.go.id/news/2021/12/18/446/mencatat-pertanian-indonesia.html>

Stastik, B. P. (2023). *Suplemen Pedoman Petugas Lapangan ST2023 UTP PAPI*.